

**TINJAUAN TINGKAT MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNU YOGYAKARTA**

Febriani Wahyusari Nurcahyanti**Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta****(Naskah diterima: 1 Januari 2020, disetujui: 1 Februari 2020)****Abstract**

The research conducted this study aims to illustrate the extent to which interest in entrepreneurship in UNU Yogyakarta Faculty of Economics students, obtain a picture of the profession what work aspired to by the UNU Yogyakarta Faculty of Economics students after graduating from the university and entrepreneurship field are what they are interested in, knowing what factors influence the entrepreneurial motivation of the UNU Yogyakarta Faculty of Economics students so that they are interested in becoming entrepreneurs. The research method used is descriptive-explorative method, basically this research is a population research, but deeper data about information on student entrepreneurship motivation is obtained through a questionnaire filled with students attending entrepreneurship training. The results showed that the level of interest or interest in the students of the Faculty of Economics, UNU Yogyakarta, which currently totaled 136 students towards entrepreneurship, only reached 40.44%. Then those who aspire to a professional career as entrepreneurs after graduating from university have 36.76%. And the biggest factors that influence student entrepreneurial motivation are other people's experiences and parents' experiences.

Keyword: *Entrepreneurship, College Student, and Motivation.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana minat berwirausaha dalam Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNU Yogyakarta, memperoleh gambaran tentang profesi apa yang dicita-citakan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi UNU Yogyakarta setelah lulus dari universitas dan bidang kewirausahaan adalah apa yang mereka minati, mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi wirausaha dari mahasiswa Fakultas Ekonomi UNU Yogyakarta sehingga mereka tertarik untuk menjadi wirausaha. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif-eksploratif, pada dasarnya penelitian ini adalah penelitian populasi, tetapi data yang lebih dalam tentang informasi tentang motivasi kewirausahaan siswa diperoleh melalui kuesioner yang diisi dengan siswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat atau minat pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNU Yogyakarta, yang saat ini berjumlah 136 siswa terhadap kewirausahaan, hanya mencapai 40,44%. Kemudian mereka yang bercita-cita untuk berkarir profesional sebagai pengusaha setelah lulus dari universitas memiliki 36,76%. Dan faktor terbesar yang mempengaruhi motivasi wirausaha siswa adalah pengalaman orang lain dan pengalaman orang tua.

Katakunci: Kewirausahaan, Mahasiswa, dan Motivasi.

I. PENDAHULUAN

Pengangguran adalah faktor penyebab terjadinya masalah kemiskinan dan yang sekaligus akan berdampak menjadi pemicu timbulnya masalah-masalah sosial lainnya. Sedangkan kemampuan pemerintah untuk menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat jelas terbatas.

Oleh karena itu, sejalan dengan perkembangan zaman, perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan tinggi yang jumlahnya juga semakin bertambah pada dasarnya kehadirannya di masa kini diharapkan akan meluluskan orang-orang terdidik yang mampu menjadi wirausahawan-wirausahawan yang akan membuka lapangan kerja yang seluas-luasnya atau setidaknya membuat lapangan pekerjaan buat dirinya sendiri.

Hanya saja tidak semua mahasiswa bercita-cita atau mempunyai minat untuk menjadi seorang wirausahawan. Bahkan tidak sedikit diantara mereka yang dengan berbagai alasan dan pertimbangannya tetap lebih suka bekerja sebagai pegawai atau karyawan, terlebih menjadi aparatur negeri sipil. Akibatnya jumlah pengangguran di negeri ini semakin bertambah. Jika melihat pada data Badan Pusat Statistik (BPS) pengangguran di

Indonesia selama Februari 2014 – Februari 2015 yang awalnya sejumlah 5,70 persen meningkat menjadi 5,81 persen. (Muhammad Jafar Shodiq:2015). Namun berdasarkan data BPS untuk periode 2017/2018 ternyata menunjukkan angka pengangguran yang menurun, apakah fenomena ini ada hubungannya dengan keberhasilan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi?.

Tentu telah banyak kebijakan yang dibuat pemerintah untuk menyikapi persoalan pengangguran di masyarakat yang hingga kini belum bisa terselesaikan. Dan justru menjadi tantangan bagi perguruan tinggi bagaimana agar mampu mengubah *mindset* mahasiswa yang cenderung berpikir mencari kerja daripada membuka lapangan kerja, atau setidaknya menciptakan pekerjaan untuk dirinya sendiri setelah selesai studi.

II. KAJIAN TEORI

Memang di masa sekarang ini kepada para mahasiswa harus ditumbuhkan dan ditanamkan sikap realistis dalam menghadapi kenyataan terhadap keterbatasan lapangan kerja, dan berwirausaha adalah satu-satunya jalan untuk menata masa depan agar tidak terpuruk menjadi pengangguran. Sedangkan *mindset* yang kuat menjadi pencari kerja di kalangan mahasiswa, pada dasarnya hal itu

merupakan masukan bahwa dalam mengarahkan dan membimbing mahasiswa menjadi wirausahawan tidak cukup hanya membekali dengan faktor pendidikan saja.

Namun terdapat faktor lain yang tidak kalah penting perannya yang harus dimiliki mahasiswa yaitu perihal motivasi. Faktor motivasi ini sangat erat kaitannya dengan sikap mental yang kemudian akan berpengaruh banyak terhadap cara pikir atau pola pikir seseorang.

Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Yogyakarta sebagai perguruan tinggi baru di kota Yogyakarta sama seperti universitas-universitas lainnya pada masa kini yang mempunyai misi akan mencetak lulusan-lulusan yang kelak akan menjadi wirausahawan-wirausahawan, atau dalam konteks UNU Yogyakarta disebut *santripreneur*. Tentu untuk mewujudkan misi ini tidak mudah dan perlu kerja keras. Mengingat faktor pendidikan bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan dalam membimbing mahasiswa menjadi wirausahawan, akan tetapi faktor motivasi juga berperan sangat penting.

Oleh karena itulah, untuk mendukung keberhasilan dalam proses mengarahkan dan membimbing mahasiswa UNU Yogyakarta,

dalam hal ini mahasiswa Fakultas Ekonomi, agar kelak ketika lulus mampu dan siap menjadi *santripreneur*, maka kami memandang perlu untuk melakukan penelitian ini dalam rangka mendeteksi sejauh mana motivasi mereka terhadap profesi wirausahawan dalam menatap masa depannya.

Penelitian ini merupakan penelitian awal sekali sehingga dari penelitian ini diharapkan nantinya akan dapat ditindaklanjuti atau dikembangkan lebih lanjut dengan penelitian-penelitian sejenis oleh sesama rekan dosen UNU Yogyakarta atau diri kami sendiri sehingga bisa menjadi masukan dalam proses pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di bidang kewirausahaan di lingkungan UNU Yogyakarta.

III. METODE PENELITIAN

Pada dasarnya objek penelitian pada kajian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi UNU Yogyakarta yang terdiri dari angkatan tahun 2017 dan tahun 2018 yang totalnya berjumlah 136 mahasiswa. Dengan kata lain penelitian ini pada awalnya memang dimaksudkan berupa penelitian populasi, sehingga tidak ada teknik sampling tertentu yang digunakan dalam menentukan responden. Adapun data penelitian yang digunakan adalah berupa data primer dan data sekunder. Untuk

data primer diperoleh melalui proses menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disusun dalam daftar pertanyaan. Hal ini dimaksudkan agar diperoleh jawaban yang terstruktur. Kemudian untuk data sekunder dilakukan melalui studi pustaka di perpustakaan dengan tujuan untuk membuat analisis penelitian terhadap data primer yang dikumpulkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif eksploratif, karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena objek penelitian berdasarkan data yang ada, dan berusaha menggali data-data yang sedalam-dalamnya sehingga bersifat eksploratif.

Selanjutnya pelaksanaan pelatihan kewira-usahaan dan sekaligus mengisi daftar pertanyaan penelitian. Lalu diteruskan proses identifikasi informasi berdasarkan jawaban atas daftar pertanyaan penelitian. Setelah itu membuat analisis penelitian serta kesimpulan, dan yang terakhir membuat laporan penelitian. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, yakni sejak tanggal 30 September sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Dengan dimulai dari kegiatan menggali ide, merancang proses penelitian hingga menyusun laporan penelitian. Penelitian bertempat di

UNU Yogyakarta, The Gade Cofee And Gold Café, dan Grahatama Pustaka Propinsi DIY.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Sekilas Gambaran Umum Objek Penelitian.

UNU Yogyakarta adalah sebuah perguruan tinggi swasta yang masih terhitung baru. Salah satu fakultasnya adalah fakultas ekonomi yang terdiri dari program studi manajemen dan akuntansi. Dan selama dua tahun atau dua angkatan ini tercatat total jumlah mahasiswanya sebanyak 136 orang dengan perincian mahasiswa manajemen 2017 sebanyak 35 orang dan mahasiswa akuntansi 2017 sebanyak 28 orang. Sedangkan mahasiswa manajemen 2018 sebanyak 45 orang dan mahasiswa akuntansi sebanyak 28 orang.

Mengingat jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi UNU Yogyakarta yang belum begitu besar, maka penelitian ini dikonsepsi berupa penelitian populasi. Sehingga tidak menggunakan teknik sampling dengan syarat-syarat tertentu dalam menentukan responden. Kemudian untuk mengumpulkan mahasiswa dibuatkanlah forum pelatihan kewirausahaan yang publikasinya melalui media Whatsap Group Mahasiswa dan dikoordinasi oleh masing-masing ketua kelas

Pada saat pelatihan kewirausahaan dilaksanakan ternyata yang hadir tercatat sebanyak 55 mahasiswa atau 40,44% dari total jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi UNU Yogyakarta. Kemudian dari 55 mahasiswa tersebut, diantaranya 19 mahasiswa (34,54%) berasal dari DIY dan 36 mahasiswa (65,45%) berasal dari luar DIY terutama wilayah Jawa Tengah seperti Demak dan Jepara. Ada juga yang berasal dari Sumatera, Maluku, serta Nusa Tenggara Barat.

Kemudian pekerjaan orang tua mereka tercatat: Pegawai Negeri Sipil (PNS) dua orang (3,63%), Pegawai atau Karyawan Swasta delapan orang (14,54%), dan Wiraswasta 45 orang (81,81%). Adapun yang dimaksud dengan wiraswasta di sini tidak semuanya berarti berprofesi sebagai pengusaha atau pedagang, ada juga yang bekerja sebagai petani bahkan ada yang buruh harian lepas. Sedangkan penghasilan per bulan orang tua mereka tercatat: yang lebih dari 10 juta satu orang (1,81%), antara 5 – 10 juta enam orang (10,90%), dan yang kurang dari 5 juta 48 orang (87,27%).

Selain hal-hal tersebut di atas, mengenai sumber biaya selama studi di UNU Yogyakarta dari 55 mahasiswa menjawab: berasal dari orang tua ada 26 orang (47,27%),

mencari biaya sendiri 13 orang (23,63%), dan beasiswa ada 16 orang (29,09%). Dan bagi mahasiswa yang mencari sendiri atau mendapat beasiswa untuk biaya studi dikarenakan keadaan keluarga mereka yang memang tidak mungkin membiayainya.

4.2 Gambaran Tentang Motivasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNU Yogyakarta Terhadap Kewirausahaan.

Seseorang akan tertarik pada sesuatu biasanya akan terekspresi dari besar kecilnya perhatian orang tersebut terhadap sesuatu yang membuat dirinya sehingga muncul rasa minat, dan dari rasa minat ini kemudian akan mendorong timbulnya motivasi bagi yang bersangkutan untuk berbuat sesuatu yang berkenaan dengan apa yang telah diminati itu. Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka agar partisipasi mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini sangat besar, dirancanglah kegiatan pelatihan kewirausahaan yang publikasinya melalui media Whatsap Group Mahasiswa yang dikoordinasi oleh masing-masing ketua kelas.

Dan sengaja dipilihnya lokasi kegiatan pelatihan kewirausahaan ini di sebuah café, yaitu The Gade Coffee & Gold Café, hal ini dimaksudkan untuk menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa, mengingat café adalah tempat yang paling digemari

mahasiswa untuk berkumpul bersama teman-temannya. Sekaligus kegiatan pelatihan ini sebagai media dan strategi untuk mengukur atau memperoleh gambaran tentang seberapa besar minat mahasiswa terhadap kewirausahaan.

Pada saat pelaksanaan pelatihan kewirausahaan itu ternyata yang hadir tercatat sebanyak 55 mahasiswa atau 40,44% dari 136 total jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi UNU Yogyakarta. Fakta ini menggambarkan bahwa minat mahasiswa Fakultas Ekonomi UNU Yogyakarta terhadap kewirausahaan bisa dikatakan cukup rendah karena tidak mencapai angka 50% atau separuh dari total jumlah keseluruhannya.

Minat merupakan salah satu bentuk faktor pemicu timbulnya motivasi pada diri seseorang. Menurut Dr.Ir. Winarno, M.Kom. (2010) istilah motivasi berasal dari kata bahasa latin “movere” yang berarti menggerakkan. Secara umum motivasi mempunyai sejumlah fungsi antara lain: (a) Mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan ada timbulnya suatu perbuatan. Misalnya orang bekerja, (b) Sebagai pengarah, artinya menggerakkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, (c) Sebagai

penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Selanjutnya dijelaskan pula bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi tiga macam berdasarkan: kebutuhan, terbentuknya, dan sifatnya.

Dalam kaitannya dengan kewirausahaan, motivasi adalah salah satu modal disamping prinsip-prinsip kewirausahaan lainnya bagi seseorang yang akan memasuki dan menekuni dunia ini dan menjadikan *entrepreneur* (wirausahawan) sebagai profesi jalan hidupnya. Drs. Zulkarnain, M.M. (2006) menyebutkan: pada prinsipnya *entrepreneur* harus memiliki motivasi, bekerja keras, mempunyai jaringan (*network*), dan keinginan untuk tumbuh, serta berani.

Keinginan berwirausaha

Lebih lanjut berdasarkan jawaban mahasiswa yang hadir, di dalam penelitian ini diperoleh data yang menggambarkan sebagai berikut :

Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
Ya	54	98,18%
Tidak	1	1,81%

Tabel 1 Keinginan berwirausaha telah ada selama menempuh studi di universitas.

Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
SD/MI	2	3,63%
SMP/MTs	6	10,90%
SMA/MA	37	67,27%
Perguruan Tinggi	10	18,18%

Tabel 2 Waktu saat munculnya inspirasi untuk berwirausaha

Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
Ya	53	96,36%
Tidak	2	3,63%

Tabel 3 Keinginan bisa kuliah sambil berwirausaha

Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
Ya	51	92,72%
Tidak	4	7,27%

Fenomena-fenomena dari angka-angka persentase tersebut di atas mengindikasikan dan menggambarkan tingginya keinginan dan semangat untuk berwirausaha pada mahasiswa yang hadir pada pelatihan, dan mereka memiliki modal prinsip kewirausahaan seperti penuh semangat, optimis, dan ambisius. Selain itu, juga mencerminkan karakter mereka adalah sosok-sosok figur mahasiswa yang mandiri, pekerja keras, berani mengambil risiko dan tanggung jawab, kemauan dan rasa percaya diri, disamping inovatif dan kreatif.

Hal ini sesuai dengan apa yang menjadi catatan para ahli tentang sejumlah bakat yang lazim dimiliki oleh wirausaha yang meliputi : kemauan dan rasa percaya diri, berani mengambil risiko, pekerja keras, fokus pada sasaran, berani mengambil tanggung jawab, serta inovatif dan kreatif. (PO Abas Sunarya dkk:2011).

Dikaitkan dengan perspektif teori motivasi Douglas McGregor, yaitu teori Y yang pada prinsipnya memandang seseorang secara positif, maka dalam proses pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi dosen mempunyai peran dan tugas yang besar untuk membimbing dan mengarahkan kreativitas para mahasiswa dalam memecahkan masalah maupun dalam meraih prestasi, serta memotivasi mereka agar mampu membangkitkan daya inisiatif dan kreativitasnya sehingga ketika lulus telah siap untuk menciptakan lapangan kerja yang setidaknya tidaknya bagi dirinya sendiri.

Dengan tingginya angka persentase ketertarikan mahasiswa untuk menjalin kemitraan dengan pihak lain dalam berwirausaha, maka menjadi pekerjaan rumah bagi UNU Yogyakarta untuk mencari mitra-mitra usaha buat mahasiswanya sebagai bentuk pembelajaran dalam berwirausaha dan

sekaligus mendekatkan mahasiswa dengan dunia usaha secara real. Dari kegiatan ini tentu membuat mahasiswa akan memperoleh pengalaman-pengalaman menarik yang kemudian menjadi pengetahuannya tentang kewirausahaan itu sendiri.

Cita-cita setelah lulus universitas dan bidang kewirausahaan yang diminati.

Jawaban 55 mahasiswa yang menghadiri pelatihan adalah sebagai berikut :

Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
PNS	2	3,63%
Pegawai BUMN	3	5,45%
Karyawan swasta	0	0%
Wirausahawan	50	90,90%

Tabel 5 Cita-cita mahasiswa setelah lulus universitas

Merujuk tabel di atas menggambarkan bahwa sebagian besar, 90,90%, mahasiswa yang hadir di pelatihan kewirausahaan itu memang mempunyai motivasi besar berwirausaha. Fenomena ini akan bisa menjadi modal besar bagi UNU Yogyakarta dalam mewujudkan misinya mencetak santripreneur-santripreneur pada lulusannya.

Kemudian dari keterangan 50 mahasiswa yang bercita-cita berwiraswasta tadi, bidang kewirausahaan yang mereka minati bermacam-macam dan terkesan sangat sederhana. Misalnya seperti membuka usaha salon rias, bengkel, toko buku, toko baju, pengusaha furniture, pusat oleh-oleh, bisnis

online, membuka rumah makan, café, pedagang kopi, dan lain-lain. Namun demikian pada prinsipnya minat kewirausahaan mereka dominan cenderung di bidang perdagangan barang daripada di bidang jasa.

Faktor-faktor yang menginspirasi motivasi berwirausaha

Jawaban 55 mahasiswa yang menghadiri pelatihan adalah sebagai berikut:

Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
Pengalaman orang tua	21	38,18%
Pengalaman orang lain	27	49,09%
Membaca buku sendiri	2	3,63%
Belajar dari materi kuliah	5	9,09%

Tabel 6 Faktor-faktor yang menginspirasi motivasi berwirausaha

Berdasarkan data di atas apabila dikaitkan dengan klasifikasi teori terbentuknya motivasi yang terdiri dari motivasi bawaan dan motivasi dari proses belajar, maka motivasi bawaan lebih besar. Dengan alasan proses belajar kewirausahaan dari pengalaman orang tua dan orang lain sifatnya alamiah dan berkaitan erat dengan lingkungan kehidupan sehari-hari. Motivasi bawaan ini sifatnya instrinsik. Motivasi instrinsik ini lebih kuat pengaruhnya daripada motivasi ekstrinsik. Belajar kewirausahaan melalui proses membaca buku sendiri termasuk motivasi bawaan dan sifatnya intrinsik dengan alasan

hal itu tidak terlepas dari kemauan seseorang yang disebut insting (naluri) pada dirinya.

Fenomena tingkat motivasi kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNU Yogyakarta jika ditelisik ke dalam, hal tersebut tidak terlepas dari faktor kondisi keluarga sehingga menjadi sumber inspirasi mereka untuk meraih masa depan yang jauh lebih baik. Di dalam teori motivasi Abraham Maslow, motivasi semacam ini termasuk dalam motivasi atas dasar kebutuhan akan penghargaan atau pengakuan., yang artinya motivasi pada diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang besar demi mencapai sebuah sukses dan prestasi.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian analisa dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

a. Secara umum minat kewirausahaan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNU Yogyakarta masih rendah tidak mencapai separuh atau 50% dari keseluruhan jumlah mahasiswa yang ada, hanya mencapai 40,44%. Hal ini tercermin dari tingkat ketertarikan terhadap kegiatan pelatihan kewirausahaan yang ditawarkan kepada mereka.

Namun demikian motivasi kewirausahaan mahasiswa yang hadir di pelatihan kewirausahaan sangat tinggi, karena sebagian besar yaitu sebanyak 45 responden (81,81%) yang menyatakan telah tumbuh atau sudah ada sejak sebelum mereka memasuki universitas, dengan rincian : sejak Sekolah Dasar (SD) dua mahasiswa (3,63%), Sekolah Menengah Pertama (SMP) enam mahasiswa (10,90%), Sekolah Menengah Atas (SMA) 37 mahasiswa (67,27%). Sedangkan setelah di bangku kuliah ada 10 mahasiswa (18,18%). Kemudian sebanyak 53 mahasiswa (96,36%) yang menyatakan tertarik untuk kuliah sambil berwirausaha, dan 50 mahasiswa atau 90,90% yang bercita-cita akan menjadi wirausahawan sebagai profesi pekerjaan mereka setelah lulus dari Universitas.

b. Profesi pekerjaan yang dicita-citakan oleh mahasiswa yang hadir dipelatihan setelah lulus universitas adalah 50 mahasiswa (90,90%) wirausahawan (*entrepreneurship*), dua mahasiswa (3,63%) Pegawai Negeri Sipil (PNS), tiga mahasiswa (5,45%) Pegawai BUMN, dan tidak ada mahasiswa (0%) pegawai atau karyawan swasta. Sedangkan bidang kewirausahaan yang diminati, cenderung dominan di

bidang perdagangan barang daripada wirausaha di bidang jasa.

- c. Faktor-faktor yang dominan mempengaruhi motivasi kewirausahaan bagi mahasiswa yang mengikuti pelatihan ada tiga hal yaitu faktor kondisi ekonomi keluarga yang 87,27% orang tuanya berpenghasilan per bulan kurang dari 5 juta, dan faktor pengalaman orang lain (49,09%) dan orang tua (38,18%) dalam berwirausaha.

Jafar Shodiq, Muhammad. 2015. *Mencetak Entrepreneur dari Kampus*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Lestariyo, Budi. 2014. *Wirausaha Mandiri*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Sukardi, Yusuf. 2014. *Kewirausahaan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Suwarsono, Sonny. 2010. *Kewirausahaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Zulkarnaen. 2006. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

DAFTAR PUSTAKA

Adair, John. 2008. *Kepemimpinan yang Memotivasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Abas Sunaryo, PO dkk. 2011. *Kewirausahaan*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Daryanto. 2012. *Pendidikan Kewirausahaan*, Yogyakarta: Gava Media.

Daryanto. 2014. *Menggeluti Dunia Wirausaha*, Yogyakarta: Gava Media.

Fuad, Chrisine H, M dkk. 2000. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia.

Gito Sudarmo, Indriyo .1996. *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.